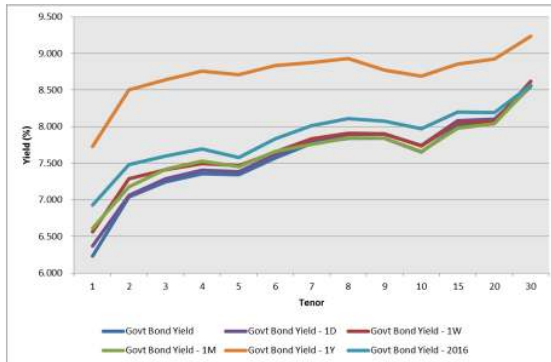


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang global pasca pidato Presiden terpilih Amerika Serikat, Donald Trump. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 14 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 4 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 14 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan sebesar 2 - 14 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 7 tahun dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 20 - 40 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 70 bps. Harga Surat Utang Negara yang terlihat mengalami kenaikan sejak awal perdagangan turut didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan melemahnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia pasca Pidato Donald Trump yang tidak banyak memberikan petunjuk berkaitan dengan kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintah Amerika Serikat dibawah pimpinannya. Pelaku pasar terlihat cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder memanfaatkan momentum tersebut yang tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar. Volume perdagangan Surat Utang Negara masih didominasi oleh perdagangan Surat Utang Negara dengan tenor dibawah satu tahun. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 7 bps di level 7,200% dan seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 8 bps di level 7,482%. Adapun untuk imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun ditutup turun sebesar 3 bps di level 8,021% sementara untuk tenor 15 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 7,706%. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan perubahan yang berkisar antara 1 hingga 6 bps. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 4,011% dan 4,959% setelah mengalami

kenaikan harga sebesar 55 bps dan 100 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps di level 2,642%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,45 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,41 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,41 triliun dari 36 kali transaksi di harga rata - rata 103,71% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,17 triliun dari 105 kali transaksi di harga rata - rata 96,57%. Dari perdagangan obligasi korporasi, terjadi peningkatan volume perdagangan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,23 triliun dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A (SSIA01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp296,4 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,26% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN3) senilai Rp120 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,05%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 38,00 pts (0,29%) pada level 13281,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13236,00 hingga 13310,00 per dollar Amerika, penguatan rupiah terjadi di tengah penguatan mata uang regional seiring dengan pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Indeks dollar terlihat mengalami pelemahan setelah pidato dari Presiden terpilih Donald Trump tidak banyak memberikan informasi berkaitan dengan kebijakan ekonomi Amerika di bawah kepemimpinannya. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh faktor kembali turunnya imbal hasil surat utang global di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,361% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup turun pada level 2,924% di tengah pelemahan dollar Amerika. Dollar Amerika mengalami penguatan yang cukup besar sejak terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat di bulan November 2016, seiring dengan ekspektasi pelaku pasar terhadap kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh Donald Trump. Hanya saja belum jelasnya kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh Presiden Donald Trump sebagaimana yang disampaikan pada pidatonya kemarin menjadikan dollar Amerika berisiko untuk mengalami pelemahan. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga ditutup dengan penurunan masing - masing di level 0,315% dan 1,30%. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan dibatasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada pekan depan. Pada hari Selasa, 17 Januari 2017, pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga

Surat Utang Negara cenderung mengalami pelemahan dikarenakan investor berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang cukup tinggi dari pelaksanaan lelang.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun masih berada pada tren kenaikan, sehingga masih terbuka peluang terjadi kenaikan harga dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga dengan pilihan pada beberapa seri Surat Utang Negara, diantaranya adalah FR0066, FR0069, ORI013, FR0053 dan FR0070. Sedangkan untuk tenor di atas 10 tahun secara teknikal masih berada pada area konsolidasi seiring dengan pelaku pasar yang belum cukup aktif melakukan transaksi pada tenor tersebut. Sehingga kami menyarankan kepada investor untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap beberapa seri Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik seperti seri FR0064, FR0071, FR0058, FR0065 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170418 (*New Issuance*), SPN12180104 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), FR0074 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 17 Januari 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	SPN		ON		
Seri	SPN03170418 <i>(New Issuance)</i>	SPN12180104 <i>(Reopening)</i>	FR0059 <i>(Reopening)</i>	FR0074 <i>(Reopening)</i>	FR0072 <i>(Reopening)</i>
Jatuh Tempo	18 April 2017	4 Januari 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2017. Pada kuartal I 2017, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Pada lelang perdana di tahun 2017, pemerintah meraup dana senilai Rp15 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp36,90 triliun.

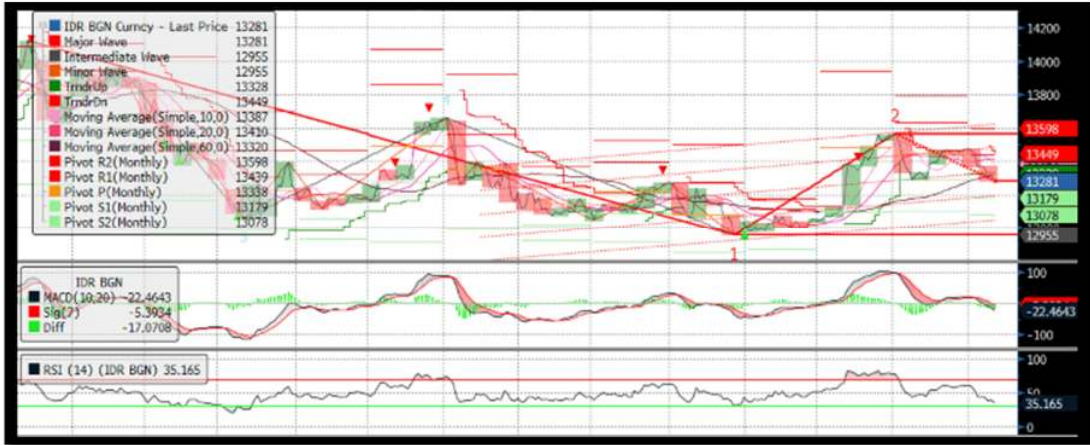
❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat PT Siantar Top Tbk pada peringkat "idA".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Pada saat yang sama Pefindo juga mengafirmasi peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016 yang diterbitkan oleh perseroan pada peringkat "idA". Perseroan berencana untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2014 senilai Rp215 miliar yang akan jatuh tempo pada 8 April 2017 menggunakan dana kas internal senilai Rp115 miliar dan pinjaman perbankan senilai Rp100 miliar. Per akhir September 2016, perseroan memilikas dan setara kas senilai Rp177,3 miliar. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan posisi pasar yang kuat di industri makanan ringan (*snack*) dalam negeri, penjualan yang terdiversifikasi dengan baik, serta proteksi arus kas yang di atas rata - rata. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh ketatnya persaingan di industri makanan dalam kemasan, resiko yang berkaitan dengan ekspansi bisnis yang didanai dengan utang serta paparan terhadap fluktuasi harga bahan baku. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu memperkuat pangsa pasar secara signifikan dengan ekspansi bisnis yang sukses serta profil keuangan yang juga membaik. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan apabila perseroan secara agresif membiayai ekspansi bisnis menggunakan utang yang lebih besar dari perkiraan tanpa adanya kompensasi terhadap peningkatan kinerja bisnis. Peringkat dapat juga diturunkan apabila pembangunan wahana wisata (*theme park*) yang sebagian besar didanai oleh utang tidak menunjukkan kinerja yang diharapkan yang dapat disebabkan oleh terlambatnya penyelesaian proyek, peningkatan

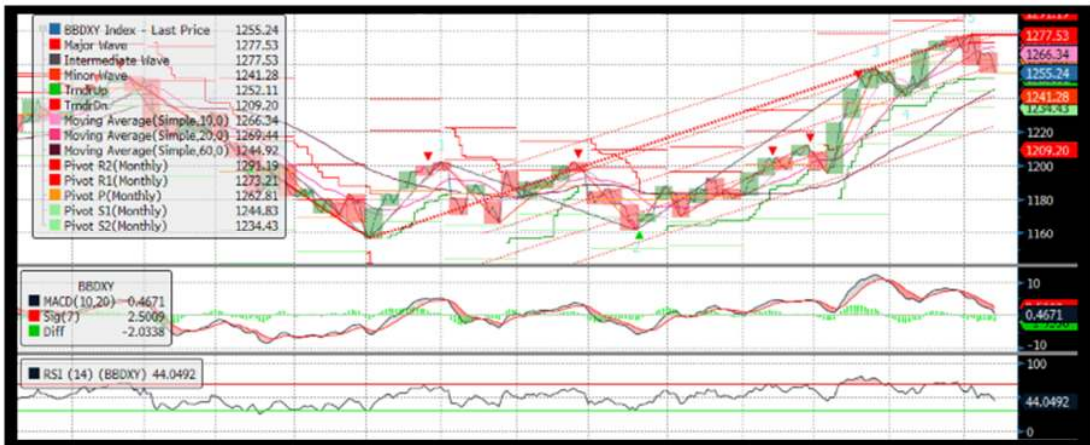
biaya proyek atau penerimaan pasar yang di bawah perkiraan. Berdiri sejak tahun 1987, perseroan merupakan produsen makanan dalam kemasan dengan fasilitas produksi terdapat di Sidoarjo (Jawa Timur), Bekasi (Jawa Barat), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Perseroan juga berencana membangun wahana wisata di wilayah Waru, Sidoarjo (Jawa Timur) yang akan dimulai pada tahun 2018.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



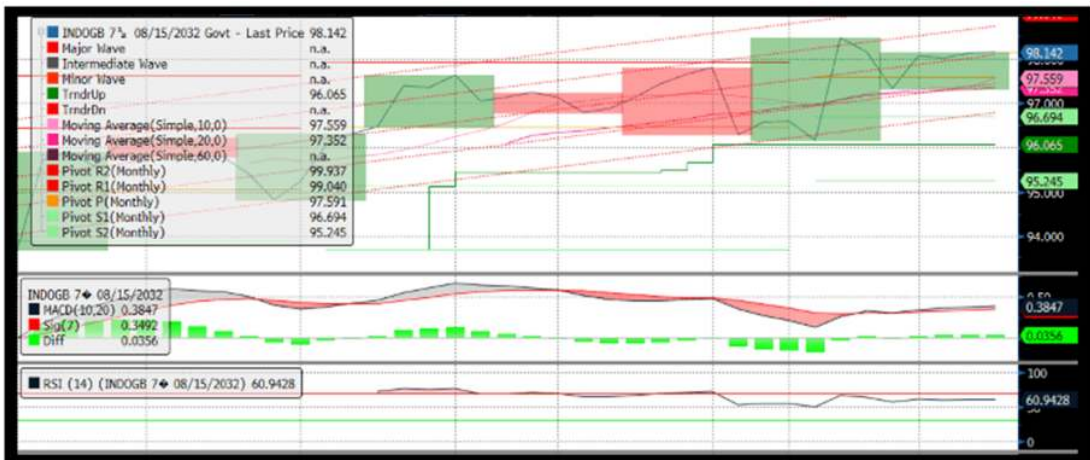
❖ **FR0061**



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.25	100.10	100.08	↑	2.10	5.780%	5.862%	↓	(8.21)	0.255	0.248
FR28	10.000	15-Jul-17	0.50	101.94	101.89	↑	5.30	6.061%	6.167%	↓	(10.55)	0.485	0.471
FR66	5.250	15-May-18	1.34	98.16	97.98	↑	18.60	6.699%	6.848%	↓	(14.94)	1.301	1.259
FR32	15.000	15-Jul-18	1.50	111.53	111.54	↓	(1.50)	6.826%	6.817%	↑	0.99	1.323	1.279
FR38	11.600	15-Aug-18	1.59	106.88	106.95	↓	(6.90)	6.951%	6.906%	↑	4.44	1.441	1.393
FR48	9.000	15-Sep-18	1.67	103.37	103.46	↓	(9.10)	6.823%	6.765%	↑	5.71	1.548	1.497
FR69	7.875	15-Apr-19	2.25	101.78	101.75	↑	3.20	6.999%	7.014%	↓	(1.54)	2.075	2.005
FR36	11.500	15-Sep-19	2.67	110.46	110.38	↑	7.70	7.122%	7.152%	↓	(3.02)	2.315	2.235
FR31	11.000	15-Nov-20	3.84	112.20	112.13	↑	6.40	7.294%	7.312%	↓	(1.81)	3.225	3.111
FR34	12.800	15-Jun-21	4.42	120.25	120.07	↑	17.90	7.351%	7.394%	↓	(4.29)	3.574	3.447
FR53	8.250	15-Jul-21	4.50	103.66	103.47	↑	18.90	7.284%	7.333%	↓	(4.89)	3.723	3.592
FR61	7.000	15-May-22	5.34	99.12	98.82	↑	29.80	7.199%	7.268%	↓	(6.87)	4.494	4.337
FR35	12.900	15-Jun-22	5.42	123.96	123.67	↑	29.30	7.446%	7.504%	↓	(5.82)	4.185	4.035
FR43	10.250	15-Jul-22	5.50	112.19	111.99	↑	19.70	7.507%	7.548%	↓	(4.13)	4.227	4.074
FR63	5.625	15-May-23	6.34	90.46	90.31	↑	14.70	7.544%	7.575%	↓	(3.15)	5.312	5.119
FR46	9.500	15-Jul-23	6.50	109.29	108.97	↑	31.90	7.661%	7.721%	↓	(5.98)	4.866	4.687
FR39	11.750	15-Aug-23	6.59	120.69	120.51	↑	18.40	7.688%	7.720%	↓	(3.20)	4.760	4.584
FR70	8.375	15-Mar-24	7.17	103.86	103.46	↑	39.30	7.663%	7.734%	↓	(7.07)	5.428	5.227
FR44	10.000	15-Sep-24	7.67	112.77	112.37	↑	40.00	7.756%	7.821%	↓	(6.51)	5.515	5.309
FR40	11.000	15-Sep-25	8.67	119.90	119.55	↑	35.20	7.795%	7.846%	↓	(5.03)	5.896	5.675
FR56	8.375	15-Sep-26	9.67	105.15	104.55	↑	60.20	7.611%	7.697%	↓	(8.65)	6.721	6.474
FR37	12.000	15-Sep-26	9.67	128.01	127.52	↑	48.90	7.815%	7.877%	↓	(6.19)	6.233	5.999
FR59	7.000	15-May-27	10.34	96.54	96.02	↑	51.10	7.485%	7.559%	↓	(7.37)	7.387	7.121
FR42	10.250	15-Jul-27	10.50	116.55	116.41	↑	13.90	7.903%	7.921%	↓	(1.78)	6.681	6.427
FR47	10.000	15-Feb-28	11.09	114.77	114.46	↑	31.10	7.968%	8.007%	↓	(3.90)	6.990	6.722
FR64	6.125	15-May-28	11.34	85.85	85.68	↑	17.00	8.049%	8.074%	↓	(2.56)	7.975	7.666
FR71	9.000	15-Mar-29	12.17	107.16	106.64	↑	52.40	8.063%	8.129%	↓	(6.54)	7.593	7.299
FR52	10.500	15-Aug-30	13.59	119.43	118.89	↑	53.80	8.112%	8.171%	↓	(5.84)	7.771	7.468
FR73	8.750	15-May-31	14.34	106.63	105.98	↑	64.60	7.964%	8.037%	↓	(7.33)	8.520	8.194
FR54	9.500	15-Jul-31	14.50	111.14	110.97	↑	17.10	8.175%	8.194%	↓	(1.89)	8.146	7.826
FR58	8.250	15-Jun-32	15.42	100.92	100.48	↑	44.00	8.143%	8.193%	↓	(5.04)	8.970	8.619
FR74	7.500	15-Aug-32	15.59	98.14	98.12	↑	2.40	7.706%	7.708%	↓	(0.27)	9.103	8.765
FR65	6.625	15-May-33	16.34	85.77	85.74	↑	2.70	8.222%	8.226%	↓	(0.34)	9.583	9.204
FR68	8.375	15-Mar-34	17.17	102.17	101.80	↑	37.30	8.136%	8.176%	↓	(4.02)	9.238	8.877
FR72	8.250	15-May-36	19.34	102.18	101.87	↑	31.10	8.024%	8.056%	↓	(3.15)	9.951	9.568
FR45	9.750	15-May-37	20.34	114.70	114.74	↓	(3.50)	8.245%	8.242%	↑	0.32	9.746	9.360
FR50	10.500	15-Jul-38	21.50	120.32	120.32	↓	(0.10)	8.436%	8.436%	↑	0.01	9.472	9.088
FR57	9.500	15-May-41	24.34	110.32	110.28	↑	4.30	8.488%	8.492%	↓	(0.39)	10.324	9.904
FR62	6.375	15-Apr-42	25.26	78.23	78.22	↑	1.10	8.477%	8.478%	↓	(0.13)	11.132	10.680
FR67	8.750	15-Feb-44	27.09	102.42	102.53	↓	(10.50)	8.518%	8.509%	↑	0.98	10.553	10.122

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

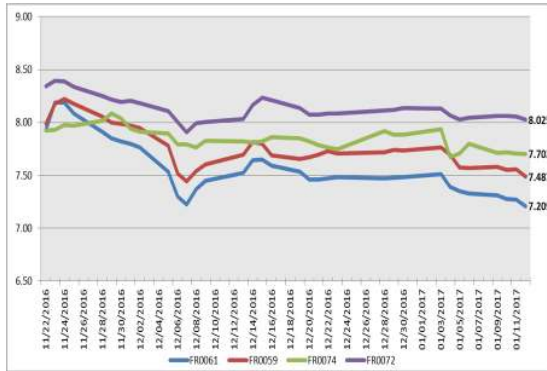
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	6-Jan-17	9-Jan-17	10-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	475,24	503,69	470,01
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	63,96	33,81	67,72
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	63,96	33,81	67,72
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.242,08	1.243,79	1.243,55
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	86,20	86,33	86,47
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	238,26	238,06	238,03
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	668,60	670,41	670,00
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	120,24	120,24	120,09
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	87,22	87,20	87,24
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,79	57,80	57,82
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,02	103,98	103,99
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.781,28	1.781,28	1.781,28
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	2,790	1,814	(0,408)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	103,95	103,45	103,75	1410,89	36
FR0059	99,50	96,00	96,98	1171,50	105
FR0060	100,32	100,26	100,26	737,50	8
FR0061	101,50	98,80	99,15	727,45	33
FR0070	104,85	103,70	104,10	688,93	39
FR0056	105,60	104,85	105,60	604,82	18
FR0073	107,20	106,10	107,15	565,50	38
FR0064	86,00	85,85	86,00	464,27	4
FR0072	106,00	101,00	102,90	441,51	42
FR0031	112,15	111,87	112,14	380,00	8

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



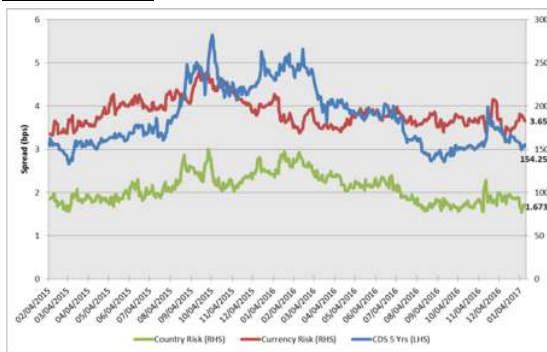
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SSIA01ACN1	idA	100,35	100,10	100,35	296,40	6
BBRI01BCN3	idAAA	100,06	100,03	100,06	120,00	4
FIFA02BCN4	idAAA	100,35	100,25	100,35	100,00	2
ASDF03BCN1	AAA(idn)	100,06	100,03	100,06	80,00	4
BIIF01ACN3	AA+(idn)	98,60	97,75	98,60	80,00	7
IIF01B	idAAA	101,75	100,65	101,70	80,00	4
BBKP01SBCN1	idA	101,45	99,40	101,40	70,00	9
ISAT01BCN2	idAAA	102,05	101,43	101,43	60,00	6
MEDCO2ACN2	idA+	100,10	100,10	100,10	59,00	3
ADMFO2CCN2	idAAA	104,45	104,40	104,40	48,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.328	2.373	↓ (0.045)	-1.91%	2.345	↓ (0.018)	-0.75%	2.472	↓ (0.144)	-5.84%	2.445	↓ (0.118)	-4.81%
UK	1.307	1.344	↓ (0.038)	-2.82%	1.289	↑ 0.017	1.34%	1.465	↓ (0.158)	-10.80%	1.235	↑ 0.071	5.78%
Germany	0.312	0.324	↓ (0.012)	-3.76%	0.240	↑ 0.072	30.01%	0.396	↓ (0.083)	-21.07%	0.204	↑ 0.109	53.27%
Japan	0.035	0.057	↓ (0.022)	-38.60%	0.053	↓ (0.018)	-33.97%	0.083	↓ (0.048)	-57.83%	0.041	↓ (0.006)	-14.64%
Singapore	2.280	2.382	↓ (0.102)	-4.30%	2.487	↓ (0.208)	-8.35%	2.489	↓ (0.209)	-8.40%	2.462	↓ (0.183)	-7.43%
Thailand	2.658	2.712	↓ (0.054)	-1.99%	2.689	↓ (0.032)	-1.18%	2.692	↓ (0.035)	-1.29%	2.649	↑ 0.009	0.34%
India	6.363	6.391	↓ (0.028)	-0.43%	6.386	↓ (0.022)	-0.35%	6.439	↓ (0.075)	-1.17%	6.513	↓ (0.150)	-2.30%
Indonesia (USD)	4.000	4.080	↓ (0.081)	-1.98%	3.985	↑ 0.015	0.37%	4.395	↓ (0.395)	-9.00%	4.322	↓ (0.322)	-7.45%
Indonesia	7.618	7.697	↓ (0.079)	-1.03%	7.690	↓ (0.071)	-0.93%	7.616	↑ 0.003	0.03%	7.913	↓ (0.295)	-3.72%
Malaysia	4.263	4.272	↓ (0.009)	-0.20%	4.241	↑ 0.022	0.51%	4.128	↑ 0.135	3.28%	4.192	↑ 0.071	1.71%
China	3.182	3.192	↓ (0.010)	-0.30%	3.202	↓ (0.020)	-0.61%	3.151	↑ 0.031	0.99%	3.032	↑ 0.151	4.97%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.